



**DIKLAT KEPEMIMPINAN TINGKAT II  
ANGKATAN II**



**LAPORAN  
IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN**

**GERBU SEK UHA**

**GERAKAN PEMBUDAYAAN SEKOLAH SEHAT  
SEBAGAI UPAYA DINI PENANGGULANGAN VANDALISME  
DI KABUPATEN BANTUL**

*Oleh :*

**TOTOK SUDARTO**

**NDH : 27**

**PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN  
KEMENTERIAN DALAM NEGERI REGIONAL YOGYAKARTA**

**YOGYAKARTA  
2015**

# **BERITA ACARA**

## **SEMINAR IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN DIKLAT KEPEMIMPINAN TINGKAT II ANGKATAN II**

Pada hari ini **Selasa** tanggal **Tujuh** bulan **Juli** tahun **Dua Ribu Lima Belas** Pukul **10.30 – 11.15 WIB** tempat Pusdiklat Kemdagri Regional Yogyakarta telah diseminarkan **Implementasi Proyek Perubahan** Peserta Diklat Kepemimpinan Tingkat II Angkatan II Tahun 2015.

**JUDUL** : **GERAKAN PEMBUDAYAAN SEKOLAH SEHAT  
SEBAGAI UPAYA DINI PENANGGULANGAN  
VANDALISME DI KABUPATEN BANTUL**

Disusun Oleh : Drs. TOTOK SUDARTO, M.Pd  
Nomor Daftar Hadir : 27B/PIM II/ II/ 2015  
Jabatan : Kepala Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul

Telah mendapat pengujian/ komentar/ masukan/ ulasan/ saran dari Penguji, Mentor dan Coach.

### **COACH**

Drs. UMAR PRIYONO, M.Pd  
NIP. 196306041986021005

### **PESERTA**

Drs. TOTOK SUDARTO, M.Pd  
NDH. 27B/PIM II/ II/ 2015

### **NARASUMBER/PENGUJI**

Prof. Dr. ISMAIL SAID, SH, M.Hum  
NIP.

### **MENTOR**

Drs. H. RIYANTONO, M.Si  
NIP. 1958 10211986031003

# **LEMBAR PENGESAHAN**

## **PROYEK PERUBAHAN**

**JUDUL : GERAKAN PEMBUDAYAAN SEKOLAH SEHAT  
SEBAGAI UPAYA DINI PENANGGULANGAN  
VANDALISME DI KABUPATEN BANTUL**

**Disusun Oleh : Drs. TOTOK SUDARTO, M.Pd**  
**Nomor Daftar Hadir : 27B/PIM II/ II/ 2015**  
**Jabatan : Kepala Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul**  
**Instansi : Pemerintah Kabupaten Bantul DIY**

**Disetujui Oleh :  
COACH**

**Diajukan Oleh :  
PESERTA**

**Drs. UMAR PRIYONO, M.Pd**  
**NIP. 196306041986021005**

**Drs. TOTOK SUDARTO, M.Pd**  
**NDH. 27B/PIM II/ II/ 2015**

**MENTOR**

**Drs. H. RIYANTONO, M.Si**  
**NIP. 1958 10211986031003**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Area Proyek Perubahan .....	4
C. Ruang Lingkup .....	5
D. Target Kinerja .....	6
E. Kriteria Keberhasilan .....	7
<b>BAB II : DESKRIPSI PROYEK PERUBAHAN .....</b>	<b>9</b>
A. <i>Roadmap/Milestone</i> Proyek Perubahan .....	9
B. <i>Stakeholder</i> Proyek Perubahan .....	12
C. Strategi Komunikasi .....	14
<b>BAB III : PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN .....</b>	<b>15</b>
A. Capaian Proyek Perubahan .....	15
B. Kendala: Internal dan Eksternal .....	16
C. Strategi Mengatasi Kendala .....	16
<b>BAB IV : PENUTUP .....</b>	<b>17</b>
A. Kesimpulan .....	17
B. Rekomendasi .....	18
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Analisa USG (URGENT, SERIOUSNESS, GROWTH) .....	6
Tabel 2. Indikator, Data, Hasil dan Target Kinerja Proyek Perubahan .....	7
Tabel 3. Miletone Proyek Perubahan.....	9
Tabel 4. Time schedule kegiatan jangka pendek proyek perubahan .....	12
Tabel 5. Klasifikasi stakeholders berdasarkan pengaruh dan kepentingan.....	13
Tabel 6. Strategi komunikasi stakeholders berdasarkan kategori .....	14

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta sebaran sekolah sehat awal tahun 2015 .....	4
Gambar 2. Pemetaan stakeholders .....	14

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Dokumen rapat dan diskusi

Lampiran 2. Surat Keputusan Kepala Dinas Tentang Tim Pembudayaan Sekolah Sehat

Lampiran 3. Surat Edaran Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan tentang Pembudayaan Sekolah Sehat

Lampiran 4. Instruksi Bupati tentang Penanggulangan Vandalisme

Lampiran 5. Foto-foto kegiatan

Lampiran 6. Video kegiatan

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan seru sekalian alam yang selalu membimbing hamba-hamba-Nya. Atas hidayah dan inayah-Nya penyusunan Laporan Proyek Perubahan dengan judul “GERAKAN PEMBUDAYAAN SEKOLAH SEHAT SEBAGAI UPAYA DINI PENANGGULANGAN VANDALISME DI KABUPATEN BANTUL” dapat diselesaikan.

Dengan penuh kerendahan hati, penyusun menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang langsung maupun tidak langsung, turut andil dan memotivasi penyelesaian laporan ini, antara lain kepada :

1. Prof. Dr. ISMAIL SAID, SH, M Hum, selaku Penguji dari Lembaga Administrasi Negara yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan kepada penyusun.
2. Dr.Ir. H. SUROYO, MSi, Kepala PUSDIKLAT Kemdagri Regional Yogyakarta yang telah berusaha dengan sabar dan cermat membimbing dan mengarahkan serta memfasilitasi penyusun untuk menyelesaikan laporan ini.
3. Drs. H. RIYANTONO, MSi Sekretaris Daerah Kabupaten Bantul yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk mengikuti DIKLATPIM 2 serta selaku Mentor yang telah dengan tekun membimbing hingga laporan ini dapat kami selesaikan.
4. Drs. UMAR PRIYONO, MPd, selaku Coach yang telah dengan sabar tekun dan teliti membimbing penyusun hingga laporan ini dapat diselesaikan.
5. Seluruh Widyaiswara yang telah berkenan mentransfer dan membuka cakrawala ilmu pengetahuan kepada penyusun tentang kepemimpinan terkini.
6. Seluruh staf dan karyawan PUSDIKLAT Kemdagri Regional Yogyakarta yang telah membantu melayani dan memfasilitasi hingga laporan ini dapat diselesaikan.
7. Teman-teman sahabat- sahabat kami peserta Diklatpin II Angkatan II tahun 2015, senasib seperjuangan yang telah sering berbagi.

Akhirnya, semoga laporan ini membawa manfaat untuk peningkatan kineja serta pengembangan kapasitas diri bagi semua. Amin.

Yogyakarta, Juli 2015

Penyusun





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sekolah adalah tempat dimana perubahan peradapan masyarakat diharapkan terjadi, sehingga sekolah diharapkan dapat berfungsi sebagai *agent of change*. Sekolah sebagai institusi pendidikan formal adalah salah satu dari Tripusat pendidikan disampaing keluarga dan masyarakat yang memiliki tanggung jawab yang sama dalam menyiapkan generasi penerus bangsa.

Sebagai tempat menyiapkan generasi penerus bangsa, sekolah dituntut memiliki kemampuan pelayanan pendidikan yang memadai agar keluaran ( *out put* serta *out come*) yang dihasilkan memiliki kompetensi yang optimal yaitu kecerdasan komprehensif sehingga dapat menjadi manusia yang unggul.

Peserta didik yang cerdas berakhlak mulia dan berkepribadian Indonesia hanya dapat dihasilkan oleh sekolah yang sehat, untuk itu perlu diciptakan sekolah yang memiliki budaya sehat baik fisik, mental maupun sosial. Salah satu indikator sekolah sehat adalah lingkungan, yaitu suatu kondisi yang dapat mendukung tumbuh kembang peserta didik secara optimal serta membentuk perilaku hidup sehat dan terhindar dari pengaruh negatif.

Peserta didik, guru, karyawan sebagai warga sekolah bertanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan sekolah. Komite sekolah serta masyarakat sekitar diharapkan berperan serta untuk melaksanakan pembinaan terutama dalam memelihara dan menjaga lingkungan sekolah yang sehat.

Peserta didik serta warga sekolah lainnya yang telah dibiasakan berperilaku hidup bersih dan sehat, pada waktunya akan menjadi berbudaya sehat sehingga secara sadar mereka akan selalu berupaya menjaga kebersihan lingkungannya.

Vandalisme yang merupakan venomena kenakalan anak dan remaja akan dapat dihindari manakala setiap siswa telah memiliki budaya sehat sehingga mereka akan selalu menjaga lingkungannya baik di dalam kelas, di sekolah itu sendiri, serta di luar lingkungan sekolah dengan radius minimal 500 meter dari sekolah. (Juklak LSS Kemdikbud)

Jumlah SD/MI di Kabupaten Bantul 386 sekolah, SMP /Mts 108 sekolah dan tersebar di 17 kecamatan. Dari sejumlah sekolah tersebut untuk SD/MI yang telah

merintis menjadi sekolah sehat sejak tahun 2012 s.d. 2014 adalah 51 sekolah atau 13,2 % dan itu hanya karena menjadi peserta lomba sekolah sehat dan sekolah Adi wiyata. SMP/Mts dalam waktu tiga tahun terakhir baru 4 sekolah atau 3,7 %. Berangkat dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk mewujudkan Sekolah Sehat memerlukan waktu yang sangat lama karena hanya menunggu apabila ditunjuk sebagai peserta lomba.

Atas dasar data tersebut di atas maka Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul yang menangani SD/MI, SMP/Mts memandang perlu adanya percepatan terwujudnya Sekolah Sehat melalui Gerakan Pembudayaan Sekolah Sehat sehingga tidak hanya sekedar mengikuti lomba tetapi menjadi budaya dan merupakan kebutuhan bahwa dalam upaya melayani masyarakat yang optimal diperlukan lembaga pendidikan yang nyaman, sehat asri sehingga dapat membantu terciptanya iklim belajar yang kondusif yang pada gilirannya akan menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Program Gerakan Pembudayaan Sekolah Sehat sebagai upaya dini penanggulangan Vandalisme ini dilakukan mengingat pula banyaknya fenomena vandalisme di ruang kelas, di gedung-gedung sekolah serta di tempat-tempat fasilitas umum yang sangat mengganggu kesehatan dan kebersihan lingkungan. Aksi corat-coret yang dilakukan anak dan remaja telah menjadi keprihatinan berbagai pihak khususnya Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta dengan mengeluarkan Instruksi Gubernur Nomor : 4/INSTR/2014 tentang Gerakan Penanganan Vandalisme di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Wikipedia mendeskripsikan bahwa vandalisme adalah sikap dan kebiasaan yang dialamatkan kepada bangsa Vandal zaman Romawi kuno. Bangsa ini suka merusak dan melakukan penistaan terhadap segala sesuatu yang indah atau terpuji. Vandalisme berasal dari kata bahasa Inggris; *vandalism* artinya; perusakan, sifat suka merusak atau bersifat merusak. Gejala vandalisme sering dijumpai di sekolah terutama setelah Ujian Nasional. Makin menjadi jadi pada saat pengumuman kelulusan. Corat-coret seragam sebagai bentuk luapan kegembiraan. Sebenarnya gejala vandalisme sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari, aksi corat-coret di rumah kosong, di sekolah, tembok-tembok ruko, jembatan dan lain-lain. Vandalisme juga sering dijumpai di sekolah, siswa-siswi sering corat-coret meja dan bangku, mungkin sedang jam kosong dan atau tidak ada guru di kelas. Bahkan untuk

melampiasikan kejengkelan atau sekedar titip salam, mereka memanfaatkan kamar mandi untuk bervandal ria, sungguh menyedihkan melihat sikap pelajar seperti ini. Sepertinya, pendidikan karakter hanya sekedar hafalan, rasa *handarbeni* (memiliki), *hangopeni* (memelihara) yang selalu disampaikan guru di depan kelas atau saat upacara bendera tidak pernah merasuk dihati.

Dinas Pendidikan Dasar yang merupakan satuan kerja perangkat daerah adalah institusi yang ikut bertanggung jawab terhadap tercapainya visi kabupaten Bantul *Projo Tamansari sejahtera demokratis dan agamis*. Warga masyarakat kabupaten Bantul diharapkan produktif profesional, lingkungannya ijo royo-royo, tertib, aman, sehat dan asri serta sejahtera dan religius. Untuk mendukung tercapainya Visi Bantul tersebut selanjutnya Dinas Pendidikan Dasar melalui renstra 2011-2015 merumuskan visi pendidikan Bantul sebagai berikut: "CERDAS BERAKHLAK MULIA DAN BERKEPRIBADIAN INDONESIA

*Cerdas*; Cepat dan tepat proses berpikirnya, mudah menyesuaikan diri. *Akhlak mulia*; Sikap dan perilaku yang sesuai dengan agamanya. *Kepribadian Indonesia*; Cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas setiap individu (Religius, Cerdas, Tangguh, Bertanggung Jawab, Bergaya hidup sehat, Disiplin) untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkup kehidupan keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara Indonesia.

Untuk mencapai Visi tersebut di atas dirumuskan Misi:

1. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia bidang pendidikan yang profesional dan berakhlak mulia;
2. Meningkatkan kompetensi siswa yang mampu berdaya saing tinggi untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
3. Mewujudkan pemberdayaan seluruh potensi masyarakat melalui lembaga pendidikan, memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas dan akuntabel.
4. Memelihara, mengembangkan, melestarikan seni dan budaya yang mencerminkan nilai-nilai luhur budaya bangsa Indonesia.
5. Mengoptimalkan peran serta *stakeholders* pada lembaga pendidikan.

Sesuai dengan Peraturan Bupati Bantul nomor 56 tahun 2008 tentang Rincian Tugas Fungsi dan Tata kerja Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul Kepala Dinas mempunyai tugas; memimpin penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas sesuai

ketentuan perundang-undangan yang berlaku melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya

Dinas Pendidikan Dasar bertanggung jawab penuh terhadap penyelenggaraan pendidikan tingkat dasar di kabupaten Bantul. Sekolah Dasar (SD) maupun Sekolah Menengah Pertama (SMP) termasuk di dalamnya MI dan MTs diupayakan dapat menjadi lembaga pelayanan publik yang dapat menghasilkan siswa yang cerdas, berakhlak mulia dan berkepribadian Indonesia serta menjadi sekolah yang *ijo royo\_royo* tertib aman sehat dan asri, di kabupaten Bantul dan itulah esensi dari sekolah sehat.

## B. Area Proyek Perubahan

Proyek perubahan dilakukan pada sekolah-sekolah di wilayah kabupaten Bantul yaitu 386 SD/MI tersebar di 17 UPTPPD kecamatan, serta 108 SMP/MT yang berada di 17 kecamatan. Sebagaimana tupoksi dari instansi kami adalah khusus menangani SD/MI, dan SMP/MTs maka area proyek perubahan ini juga khusus menyangkut SD/MI serta SMP/MTs saja, sedangkan untuk SMA/MA, dan SMK dikelola oleh Dinas Pendidikan Menengah dan Non formal.

Data menunjukkan bahwa baru sedikit baik SD/MI maupun SMP/MTs yang telah masuk kategori sekolah sehat, oleh karena itu sangat diperlukan percepatan dengan proyek perubahan ini.

Selanjutnya posisi letak sekolah tempat berlangsungnya proyek perubahan dapat di lihat pada peta sebagai berikut;



Gambar 1. Peta sebaran sekolah sehat awal tahun 2015

### C. Ruang lingkup.

Proyek perubahan ini melingkupi budaya sekolah sehat yaitu sehat di dalam sekolah, baik di ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, dan ruang lainnya, sehat di luar sekolah; halaman, kebun, kantin, tempat sepeda dll, serta sehat bersih di luar lingkungan sekolah dengan radius 500 m<sup>2</sup>.

#### 1. JANGKA PENDEK

- a. Rapat koordinasi antara Sekretaris Dinas, Kabid SD, Kabid SMP, Kabid Bigram, Kepala UPT PPD Kecamatan, Pengawas Sekolah, Kepala Sekolah, tentang proyek Gerakan Pembudayaan Sekolah Sehat sebagai Upaya Penanggulangan Vandalisme di Kabupaten Bantul.
- b. Pembentukan Tim proyek Gerakan Pembudayaan Sekolah Sehat sebagai Upaya Penanggulangan Vandalisme di Kabupaten Bantul.
- c. Penyusunan rencana kerja tim proyek Gerakan Pembudayaan Sekolah Sehat sebagai Upaya Penanggulangan Vandalisme di Kabupaten Bantul.

#### 2. JANGKA MENENGAH

- a. Pengesahan dokumen komitmen tentang proyek Gerakan Pembudayaan Sekolah Sehat sebagai Upaya Penanggulangan Vandalisme di Kabupaten Bantul oleh semua sektor.
- b. Penyusunan draft Peraturan Bupati tentang Gerakan Pembudayaan Sekolah Sehat di Kabupaten Bantul
- c. Uji Publik draft Peraturan Bupati tentang Gerakan Pembudayaan Sekolah Sehat di Kabupaten Bantul
- d. Diskusi terarah finalisasi Peraturan Bupati tentang Gerakan Pembudayaan Sekolah Sehat di Kabupaten Bantul.

#### 3. JANGKA PANJANG

- a. Pengesahan Peraturan Bupati tentang Gerakan Pembudayaan Sekolah Sehat di Kabupaten Bantul.
- b. Penyusunan petunjuk teknis pelaksanaan Gerakan Pembudayaan Sekolah Sehat di Kabupaten Bantul.
- c. Sosialisasi Peraturan Bupati tentang Gerakan Sekolah Sehat di Kabupaten Bantul kepada masyarakat.
- d. Pendampingan & evaluasi pelaksanaan Peraturan Bupati tentang Gerakan Pembudayaan Sekolah Sehat di Kabupaten Bantul oleh tim.

#### D. Target Kinerja.

1. Dinas Pendidikan Dasar kabupaten Bantul mengelola 494 sekolah yang terdiri dari 386 SD/MI, dan 108 SMP/Mts. Pada tahun 2015 ditargetkan untuk jenjang SD/MI 193 sekolah atau 50% menjadi Sekolah Sehat, sedangkan pada jenjang SMP/Mts 47 sekolah atau 43,51% menjadi Sekolah Sehat.
2. Sekolah yang berwawasan lingkungan atau sekolah Adi Wiyata memerlukan jangka waktu yang relatif lebih lama karena diperlukan waktu untuk mananam pohon-pohon perindang sehingga ditargetkan untuk jenjang SD/MI 17 sekolah atau 4,40% dengan asumsi tiap kecamatan satu sekolah sebagai sekolah rintisan. Sedangkan untuk jenjang SMP/Mts ditargetkan 17 sekolah dari 108 atau 15,74% menjadi sekolah Adi Wiyata.
3. Lingkungan sekolah bebas vandalisme untuk jenjang SD/MI, SMP/Mts pada tahun 2015 ditargetkan 240 sekolah dari 494 atau 48,58% target ini sesuai dengan tercapainya sekolah Sehat karena salah satu syarat untuk menjadi sekolah sehat di dalam lingkungan sekolah harus terbebas dari vandalisme.
4. Bebas Vandalisme di luar lingkungan sekolah dengan radius minimal 500m2 ditargetkan satu SD/MI, satu SMP/Mts di tiap kecamatan sehingga 34 sekolah diharapkan menjadi pelopor bekerja sama dengan semua *stakeholders* masyarakat sekitar untuk menciptakan lingkungan yang bersih serta terbebas dari vandalisme.
5. Untuk menjamin terlaksananya Proyek perubahan in dibutuhkan payung hukum berupa Instruksi Bupati/ Surat Edaran.

Penentuan prioritas Kegiatan yang diambil dalam proyek perubahan ini dilakukan berdasarkan analisa masalah dengan teknik *USG (URGENT, SERIOUSNESS, GROWTH)* yang hasilnya sebagaimana tabel berikut:

Tabel 1. Analisa USG (URGENT, SERIOUSNESS, GROWTH)

No	Masalah	U	S	G	Jml	Prio
1	Budaya Sekolah Sehat	4	4	4	12	1
2	Lingkungan Sekolah bebas vandalisme	4	4	3	11	2
3	Sekolah Adi Wiyata	4	2	2	8	3

Berdasarkan hasil analisa tersebut di atas maka target kinerja dalam proyek perubahan ini dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 2. Indikator, Data, Hasil dan Target Kinerja Proyek Perubahan.

Indikator	Data Th 2013	Hasil Th 2014	Target Th 2015
Sekolah sehat tingkat SD/MI	34 dari 386 Sekolah/3,43%	51 dari 386 sekolah/13,21%	193 dari 386 sekolah/50%
Sekolah Adiwiyata tingkat SD/MI	3 dari 386 sekolah/0,77%	4 dari 386 sekolah/1,03%	17 dari 386 sekolah/4,40%
Sekolah sehat tingkat SMP/MTs	3 dari 108 sekolah/2,77%	4 dari 108 sekolah/3,70%	47 dari 108 sekolah/43,51%
Sekolah Adiwiyata tingkat SMP/MTs	2 dari 108 sekolah/1,85%	4 dari 108 sekolah/ 3,70%	17 dari 108 sekolah/15,74%
Bebas Vandalisme di dalam Sekolah	37 dari 494 sekolah/ 7,48%	55 dari 494 sekolah/ 11,13%	240 dari 494 sekolah/ 48,588%
Bebas Vandalisme di lingkungan sekitar Sekolah.	0 dari 494 sekolah/ 0%	6 dari 494 sekolah/1,21%	34 dari 494 sekolah/6,88%

Berdasarkan data serta target kinerja tersebut di atas, bahwa indikator kinerja Bidang SD dan SMP yang merupakan Tupoksi Dinas Pendidikan Dasar khususnya menyangkut terciptanya sekolah sehat serta bebasnya sekolah dan lingkungan sekolah dari vandalisme di kabupaten Bantul masih sangat rendah, maka diperlukan program Gerakan Pembudayaan Sekolah Sehat serta upaya dini penanggulangan vandalisme secara **sistematis, terstruktur, dan massif** agar terjadi percepatan terwujudnya Sekolah sehat dan lingkungan bebas vandalisme. Selanjutnya pada tahun 2015 seluruh indikator perlu dilakukan upaya percepatan.

#### E. Kriteria Keberhasilan.

##### 1. JANGKA PENDEK

- a. Terlaksananya 4 kali kegiatan rapat koordinasi,
- b. Diterbitkannya S/K Tim program;
- c. Tersusunnya dokumen perencanaan Tim Program.
- d. Disyahnannya dokumen komitmen bersama.



## 2. JANGKA MENENGAH

- a. Terlaksananya 1 kali kegiatan Uji Publik Peraturan Bupati tentang Gerakan pembudayaan Sekolah Sehat di Kabupaten Bantul.
- b. Terlaksananya 1 kali kegiatan diskusi terarah finalisasi Peraturan Bupati tentang Gerakan Pembudayaan Sekolah Sehat di Kabupaten Bantul.
- c. Tersusunya draft final Peraturan Bupati tentang Gerakan Pembudayaan Sekolah Sehat di Kabupaten Bantul.

## 3. JANGKA PANJANG

- a. Dokumen Peraturan Bupati tentang Gerakan Pembudayaan Sekolah Sehat di Kabupaten Bantul yang syah.
- b. Tercetaknya Petunjuk Teknis Pehat di Kabupaten Bantul.
- c. Terlaksananya 1 kali kegiatan sosialisasi Peraturan Bupati tentang Gerakan Pembudayaan Sekolah Sehat di Kabupaten Bantul.
- d. Terlaksananya 1 kali kegiatan pendampingan dan evaluasi Peraturan Bupati tentang Gerakan Pembudayaan Sekolah Sehat di Kabupaten Bantul.

## BAB II

### DESKRIPSI PROYEK PERUBAHAN

#### A. Roadmap/ milestone Proyek Perubahan.

Tabel 3. Milestone Proyek Perubahan

JANGKA PENDEK	RENCANA	REALISASI
<b>Milestone 1.</b> 1. Taking ownership Rapat koordinasi persiapan, pembentukan tim perubahan dan penyusunan program kerja operasional	April Minggu ke-2, 2015	14 April 2015
<b>Milestone 2.</b> 1. Pengesahan dokumen komitmen tentang proyek Gerakan Pembudayaan Sekolah Sehat;	Mei- Juni 2015	5 Mei 2015
2. Penyusunan draft SE Kepala Dinas tentang Pembudayaan Sekolah Sehat dan Instruksi Bupati tentang Penanggulangan Vandalisme di Kabupaten Bantul	Mei- Juni 2015	7 Mei 2015
3. Uji publik draft SE Kepala Dinas dan Instruksi Bupati tentang Penanggulangan Vandalisme di Kabupaten Bantul	Juni 2015	18 Mei 2015
4. Diskusi terarah SE Kepala Dinas dan Instruksi Bupati tentang Penanggulangan Vandalisme di Kabupaten Bantul	Juni 2015	15 Juni 2015
JANGKA MENENGAH	RENCANA	REALISASI
<b>Milestone 3.</b> 1. Pengesahan SE Kepala Dinas dan Instruksi Bupati tentang Penanggulangan Vandalisme di Kabupaten Bantul	Desember 2015	16 Juni 2015
2. Penyusunan petunjuk teknis pelaksanaan Gerakan Pembudayaan Sekolah Sehat di Kabupaten Bantul	Januari–Maret 2016	-

<p><b>Milestone 4.</b> Terlaksananya sosialisasi SE Kepala Dinas tentang Gerakan Pembudayaan Sekolah Sehat dan Instruksi Bupati tentang Penanggulangan Vandalisme di Kabupaten Bantul</p> <p><b>Milestone 5.</b> Terlaksananya pendampingan &amp; evaluasi pelaksanaan Gerakan Pembudayaan Sekolah Sehat di Kabupaten Bantul</p> <p><b>Milestone 6.</b> Penyusunan laporan implementasi proyek perubahan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengumpulan data Gerakan Pembudayaan Sekolah Sehat.</li> <li>2. Pencatatan dan analisis kegiatan Gerakan Pembudayaan Sekolah Sehat.</li> <li>3. Rapat monitoring dan evaluasi tim pendamping dan evaluator.</li> </ol>	<p>Maret-Desember 2016</p> <p>Maret-Desember 2016</p>	<p>-</p> <p>-</p>
<p><b>JANGKA PANJANG</b></p>	<p><b>RENCANA</b></p>	<p><b>REALISASI</b></p>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kontinuitas Program dengan menyiapkan perencanaan penganggaran dan lain-lain untuk tahun-tahun berikutnya.</li> <li>2. Pembudayaan Sekolah Sehat.</li> </ol>	<p>Desember 2016 dst...</p>	<p>-</p>

Proyek perubahan yang dilakukan guna percepatan terwujudnya sekolah sehat di Bantul ternyata mendapatkan tanggapan positif dari seluruh stakeholders baik internal maupun eksternal, walaupun harus diakui bahwa masih ada beberapa stakeholders

yang memiliki sedikit resistensi. Untuk dokumen sebagai payung hukum yaitu Peraturan Bupati tentang Gerakan Pembudayaan Sekolah Sehat di Kabupaten Bantul disarankan oleh Bagian Hukum Pemerintah Kabupaten Bantul untuk dibuat menjadi dua dokumen yaitu Surat Edaran Kepala Dinas Pendidikan Dasar tentang Gerakan Pembudayaan Sekolah Sehat dan Instruksi Bupati tentang Penanggulangan Vandalisme di Kabupaten Bantul. Selanjutnya secara rinci pelaksanaan proyek perubahan yang penyusun lakukan sampai dengan laporan ini disusun adalah sebagai berikut :

- a. Rapat koordinasi antara Sekretaris Dinas, Kabid SD, Kabid SMP, Kabid Bigram, Kepala UPT PPD Kecamatan, Pengawas Sekolah, Kepala Sekolah, tentang proyek Gerakan Pembudayaan Sekolah Sehat sebagai Upaya dini Penanggulangan Vandalisme di Kabupaten Bantul.
- b. Pembentukan Tim proyek Gerakan Pembudayaan Sekolah Sehat sebagai Upaya dini Penanggulangan Vandalisme di Kabupaten Bantul.
- c. Penyusunan rencana kerja tim proyek Gerakan Pembudayaan Sekolah Sehat sebagai Upaya dini Penanggulangan Vandalisme di Kabupaten Bantul.
- d. Pengesahan dokumen komitmen tentang proyek Gerakan Pembudayaan Sekolah Sehat sebagai Upaya Penanggulangan Vandalisme di Kabupaten Bantul oleh semua sektor.
- e. Penyusunan draft Surat Edaran Kepala Dinas Pendidikan Dasar tentang Gerakan Pembudayaan Sekolah Sehat dan Instruksi Bupati tentang Gerakan Penanganan Vandalisme di Kabupaten Bantul.
- f. Uji Publik draft Surat Edaran Kepala Dinas Pendidikan Dasar tentang Gerakan Pembudayaan Sekolah Sehat dan Instruksi Bupati tentang Gerakan Penanganan Vandalisme di Kabupaten Bantul.
- g. Diskusi terarah finalisasi Surat Edaran Kepala Dinas Pendidikan Dasar tentang Gerakan Pembudayaan Sekolah Sehat Instruksi Bupati tentang Gerakan Penanganan Vandalisme di Kabupaten Bantul.
- h. Pengesahan Surat Edaran Kepala Dinas Pendidikan Dasar tentang Gerakan Pembudayaan Sekolah Sehat dan Instruksi Bupati tentang Gerakan Penanganan Vandalisme di Kabupaten Bantul.
- i. Sosialisasi Surat Edaran Kepala Dinas Pendidikan Dasar tentang Gerakan Pembudayaan Sekolah Sehat di Kabupaten Bantul kepada masyarakat.

Selanjutnya schedule kegiatan yang telah penyusun lakukan dalam proyek perubahan ini sebagaimana tabel berikut :

Tabel 4. Time schedule kegiatan jangka pendek proyek perubahan

No	Kegiatan	Tahun 2015												ket
		April				Mei				Juni				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Rapat koordinasi antara Sekretaris Dinas, Kabid SD, Kabid SMP, Kabid Bigram, Kepala UPT PPD Kecamatan, Pengawas Sekolah, Kepala Sekolah, tentang proyek Gerakan Pembudayaan Sekolah Sehat sebagai Upaya Dini Penanggulangan Vandalisme di Kabupaten Bantul.													14 April 2015
2	Pembentukan Tim proyek Gerakan Pembudayaan Sekolah Sehat sebagai Upaya dini Penanggulangan Vandalisme di Kabupaten Bantul.													4 Mei 2015
3	Penyusunan rencana kerja tim proyek Gerakan Pembudayaan Sekolah Sehat sebagai Upaya dini Penanggulangan Vandalisme di Kabupaten Bantul.													4 Mei 2015
4	Pengesahan dokumen komitmen tentang proyek Gerakan Pembudayaan Sekolah Sehat sebagai Upaya Penanggulangan Vandalisme di Kabupaten Bantul oleh semua sektor.													5 Mei 2015
5	Penyusunan draft Surat Edaran Kepala Dinas Pendidikan Dasar tentang Gerakan Pembudayaan Sekolah Sehat dan Instruksi Bupati tentang Gerakan Penanganan Vandalisme di Kabupaten Bantul.													7 Mei 2015
6	Uji Publik draft Surat Edaran Kepala Dinas Pendidikan Dasar tentang Gerakan Pembudayaan Sekolah Sehat dan Instruksi Bupati tentang Gerakan Penanganan Vandalisme di Kabupaten Bantul.													18 Mei 2015
7	Diskusi terarah finalisasi draft Surat Edaran Kepala Dinas Pendidikan Dasar Tentang Pembudayaan Sekolah Sehat dan Instruksi Bupati tentang Gerakan Penanganan Vandalisme di Kabupaten Bantul.													15 Juni 2015
8	Pengesahan Surat Edaran Kepala Dinas Pendidikan Dasar tentang Gerakan Pembudayaan Sekolah Sehat dan Instruksi Bupati tentang Gerakan Penanganan Vandalisme di Kabupaten Bantul.													16 dan 29 Juni 2015
9	Sosialisasi Proyek Perubahan Gerakan Pembudayaan Sekolah Sehat di Kabupaten Bantul kepada masyarakat.													Percepatan Jangka Panjang

## B. Stakeholders Proyek Perubahan

### 1. Stakeholders Internal

- |                      |                              |
|----------------------|------------------------------|
| a. Sekretaris Dinas  | f. Kepala UPT PPD Kecamatan  |
| b. Kepala Bidang SD  | g. Pengawas Sekolah          |
| c. Kepala Bidang SMP | h. Kepala Sekolah            |
| d. Kabid Bigram      | i. Guru dan Karyawan Sekolah |
| e. Kasi,Kasubag      |                              |

2. Stakeholders Eksternal.

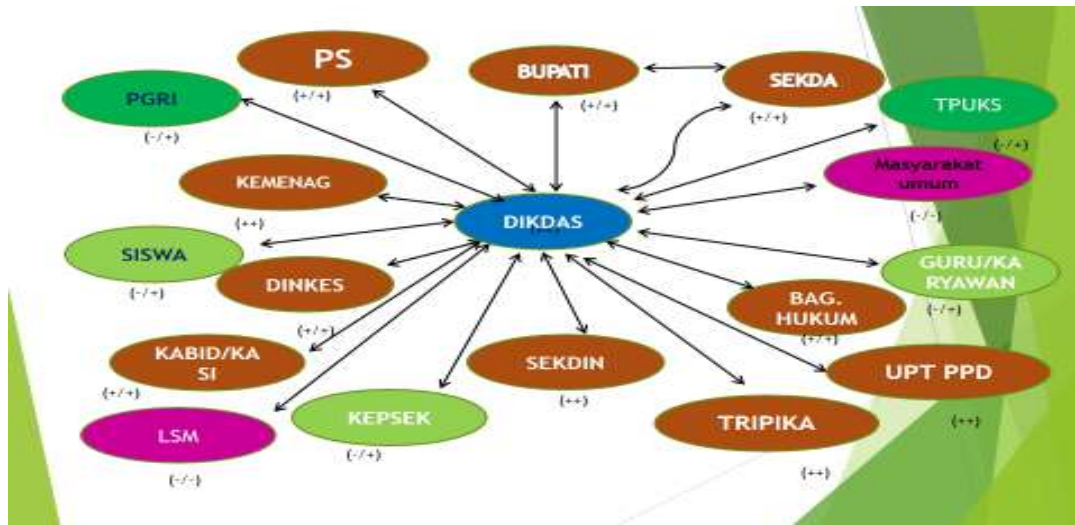
- |                           |                               |
|---------------------------|-------------------------------|
| a. Bupati                 | h. Dewan Sekolah              |
| b. Sekretariat Daerah     | i. Masyarakat Sekitar Sekolah |
| c. Kepala Dinas Kesehatan | j. Masyarakat umum            |
| d. Kepala Bagian Hukum    | k. PGRI.                      |
| e. Muspika                | l. LSM.                       |
| f. TP UKS Kecamatan       | m. Insan Media                |
| g. Kepala Desa            |                               |

3. Pengelompokan stakeholders

Tabel 5. Klasifikasi stakeholders berdasarkan pengaruh dan kepentingan.

No	Stakeholder	Pengaruh	Kepentingan	Kategori
1.	Bupati	Tinggi (+)	Tinggi (+)	Promotor
2.	Sekretariat Daerah	Tinggi (+)	Tinggi (+)	Promotor
3.	Kakandepag	Tinggi (+)	Tinggi (+)	Promotor
4.	Ka. Dinas Kesehatan	Tinggi (+)	Tinggi (+)	Promotor
5.	Kabag. Hukum	Tinggi (+)	Tinggi (+)	Promotor
6.	Sekretaris Dinas	Tinggi (+)	Tinggi (+)	Promotor
7.	Kabid SD	Tinggi (+)	Tinggi (+)	Promotor
8.	Kabid SMP	Tinggi (+)	Tinggi (+)	Promotor
9.	Kabid Bigram	Tinggi (+)	Tinggi (+)	Promotor
10.	Kepala UPT PPD	Tinggi (+)	Tinggi (+)	Promotor
11.	Pengawas Sekolah	Tinggi (+)	Tinggi (+)	Promotor
12.	Kepala Sekolah	Tinggi (+)	Rendah (-)	Latents
13.	TP UKS	Rendah (-)	Tinggi (+)	Defenders
14.	PGRI	Rendah (-)	Tinggi (+)	Defenders
15.	Dewan Sekolah	Tinggi (+)	Rendah (-)	Latents
16.	Guru	Tinggi (+)	Rendah (-)	Latents
17.	Karyawan Sekolah	Tinggi (+)	Rendah (-)	Latents
18.	Siswa	Tinggi (+)	Rendah (-)	Latents
19.	Masyarakat	Rendah (-)	Rendah (-)	Appatetics
20.	LSM	Rendah (-)	Rendah (-)	Appatetics
21.	Insan Media	Tinggi (+)	Rendah (-)	Latents

4. Pemetaan stakeholders.



Gambar 2. Pemetaan Stakeholders.

Ket: (++) Pengaruh tinggi kepentingan tinggi (-+) Pengaruh rendah kepentingan tinggi  
 (+-) Pengaruh tinggi kepentingan rendah (--) Pengaruh rendah kepentingan rendah

C. Strategi Komunikasi

Tabel 6. Strategi komunikasi stakeholders berdasarkan kategori.

No	Kategori Stakeholder	Strategi Komunikasi
1.	Promotor	Laporan tepat waktu, menjaga situasi dan koordinasi sebaik-baiknya.
2.	Latens	Menjalin hubungan yang baik, koordinasi dan komunikasi.
3.	Defender	Memberikan pelayanan dengan sebaik-baiknya.
4.	Appatetics	Menjaga hubungan dengan baik.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN**

#### **A. Capaian Proyek Perubahan**

Kegiatan pembudayaan sekolah sehat dilakukan secara serentak di seluruh SD/MI, SMP/MTs di kabupaten Bantul, dengan melibatkan seluruh stakeholders baik internal maupun eksternal. Kegiatan dimaksud meliputi sosialisasi dan gerakan kebersihan sekolah dan lingkungan sekolah dengan radius minimal 500m<sup>2</sup> dari sekolah.

Sampai pada bulan Juli 2015 pada saat laporan ini disusun telah dilakukan kegiatan rapat- rapat koordinasi, sosialisasi, diskusi serta kerja bakti massal di sekolah yang hasilnya sebagaimana terlampir dalam laporan ini. Ketika proyek perubahan ini penyusun lontarkan dalam berbagai pertemuan maka di luar dugaan mendapat tanggapan yang sangat positif terutama dari stakeholders internal sehingga mereka sangat mendukung dan bahkan membantu mempercepat proyek perubahan ini segera dilaksanakan. Beberapa kegiatan yang menurut rencana dapat dilakukan pada jangka menengah dan panjang ternyata dapat dilakukan pada jangka pendek. Kegiatan – kegiatan tersebut adalah :

1. Disyahnkannya dokumen komitmen lintas sektor tentang proyek Gerakan Pembudayaan sekolah Sehat sebagai Upaya Penanggulangan Vandalisme di Kabupaten Bantul.
2. Tersusunnya draft Peraturan Bupati tentang Gerakan Pembudayaan Sekolah Sehat, telah dapat dilaksanakan dengan tersusunnya draf Surat Edaran Kepala Dinas Pendidikan Dasar tentang Gerakan Pembudayaan Sekolah Sehat dan Instruksi Bupati tentang Gerakan Penanganan Vandalisme di Kabupaten Bantul.
3. Dilaksanakannya Uji Publik Draft Peraturan Bupati tentang Gerakan Pembudayaan Sekolah Sehat kegiatan ini dilaksanakan melalui Surat Edaran Kepala Dinas Pendidikan Dasar tentang Gerakan Pembudayaan Sekolah Sehat dan Instruksi Bupati tentang Gerakan Penanganan Vandalisme di Kabupaten Bantul
4. Dilaksanakannya diskusi terarah finalisasi Peraturan Bupati tentang Gerakan Pembudayaan Sekolah Sehat, telah dilaksanakan diskusi finalisasi Surat Edaran Kepala Dinas Pendidikan Dasar tentang Gerakan Pembudayaan Sekolah Sehat dan Instruksi Bupati tentang Gerakan Penanganan Vandalisme di Kabupaten Bantul



5. Disyahnkannya Peraturan Bupati tentang Gerakan Sekolah Sehat. telah dapat terlaksana dengan disahnkannya Surat Edaran Kepala Dinas Pendidikan Dasar tentang Gerakan Pembudayaan Sekolah Sehat dan Instruksi Bupati tentang Gerakan Penanganan Vandalisme di Kabupaten Bantul. Kedua dokumen tersebut menurut rencana baru dapat dicapai pada tahap jangka panjang namun telah terjadi percepatan dengan dukungan semua pihak sehingga payung hukum gerakan pembudayaan sekolah sehat di Kabupaten Bantul.

#### B. Kendala Internal dan Eksternal

1. Resistensi dari masyarakat yang kurang peduli terhadap kesehatan sekolah dan lingkungan.
2. Sulitnya mendidik anak-anak remaja yang masih labil dan sedang mencari jati dirinya.
3. Adanya keraguan dari beberapa stakeholders terhadap proyek perubahan.

#### C. Strategi mengatasi kendala.

1. Dilakukan sosialisasi dan pemberian pemahaman kepada masyarakat betapa pentingnya sekolah sehat. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan berbagai media termasuk dengan memberikan penyuluhan langsung kepada masyarakat dengan melibatkan seluruh stakeholders.
2. Untuk kendala yang kedua dilakukan dengan cara persuasif serta partisipatif dengan jalan melibatkan mereka dalam berbagai kegiatan kebersihan lingkungan, sehingga mereka akan segera tahu tugas dan kewajibannya selaku peserta didik di sekolah.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Laporan proyek Perubahan ini dibatasi baru pada tahapan jangka pendek yaitu kegiatan berlangsung dari awal Mei s.d awal Juli 2015. Dimulai dari kegiatan rapat koordinasi, pembentukan Tim, komitmen dari stakeholders, diskusi finalisasi dokumen proyek perubahan sampai dengan sosialisasi awal kepada sekolah dan stakeholders eksternal.

Dari sejumlah kegiatan tersebut di atas semua dapat berjalan dengan baik dan lancar. Seluruh dokumen kegiatan penyusun lampirkan dalam laporan ini dalam bentuk :

1. Foto-foto kegiatan
2. Vidio kegiatan
3. Dokumen rapat dan diskusi
4. Surat Keputusan Kepala Dinas Tentang Tim Pembudayaan Sekolah Sehat
5. Surat Edaran Kepala Dinas Pendidikan Dasar tentang Pembudayaan Sekolah Sehat
6. Instruksi Bupati tentang Penanggulangan Vandalisme

Seluruh kegiatan tersebut diatas menggunakan beaya umum Dinas Pendidikan Dasar dan belum dianggarkan secara khusus tersendiri, na,un demikian dapat berjalan sesuai rencana.

#### **B. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka direkomendasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Proyek perubahan ini harus terus dikembangkan dengan jalan dianggarkan melalui APBD pada anggaran perubahan 2015 agar dapat mendukung percepatan terwujudnya sekolah sehat di kabupaten Bantul.
2. Khusus mengenai kegiatan penanggulangan vandalisme sebagai amanat Instruksi Bupati nomor 02 tahun 2015, perlu melibatkan stakeholders yang lebih luar lagi yaitu Dukuh, RT serta orang-orang kunci seperti; tokoh masyarakat, tokoh agama, pemuda, karang taruna, organisasi sosial kemasyarakatan dan lain- lain agar dapat mempercepat terwujudnya lingkungan yang bersih, sehat dan nyaman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Instruksi Gubernur Nomor:4/INSTR/2014. 2014. *Gerakan Penanganan Vandalisme di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Pemprov DIY.nA
- Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. 2015. *Bahan Ajar Diklat Kepemimpinan Tingkat II*, Yogyakarta : Pusdiklat Regional Yogyakarta
- Kementerian Kesehatan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Agama Republik Indonesia. 2014. *Pedoman Lomba Sekolah Sehat*. Jakarta: TP UKS Pusat
- Peraturan Bupati Bantul nomor 56 tahun 2008. 2008. *Rincian Tugas Fungsi dan Tatakerja Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul*. Yogyakarta: Pemda Bantul.
- Pemerintah Kabupaten Bantul. 2011.*Rencana Strategis Kabupaten Bantul. 2011-2015*. Yogyakarta : Bappeda Bantul.
- Pemerintah Kabupaten Bantul. 2011. *Rencana Strategis Dinas Dikdas. 2011-2015*. Yogyakarta : Dinas Dikdas Bantul.
- Pemerintah Kabupaten Bantul. 2011. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah 2011-2015. Yogyakarta : Bappeda Bantul.

<https://wikipedia.org> diambil 1 mei 2015.